

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka membahas mengenai teori – teori dan pengertian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari penelitian terdahulu yang bersumber dari beberapa jurnal ilmiah dan tugas akhir yang mengenai pengelolaan bahan baku. Berikut ini penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

*Table 1 Penelitian Terdahulu*

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Anggasta (2011)	Perencanaan dan Pengendalian Persediaan bahan Baku Kentang Berdasarkan Pendekatan	Dalam kegiatan penjualan produk yang dilakukan oleh PT. Kara Santan Pertama Sidoarjo tahun 2010 dalam menggunakan metode penjualan just in time memiliki implikasi	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sedangkan penelitian

		<p>Just-In-time (Studi Kasus di Perusahaan Agronas Gizi Food Batu)</p>	<p>positif berupa efektivitas dalam hal kuantitas penjualan produk dan pelayanan terhadap pelanggan. perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan pendekatan JIT, jumlah bahan baku yang harus dibeli pada pemasok sebesar 84.476,67 kg sedangkan jumlah bahan baku yang harus diproduksi menjadi kripik kentang sebesar 84.178,21 kg. Biaya pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan berdasarkan</p>	<p>yang sedang dilakukan di KPSBU Lembang menggunakan metode penelitian objek yang menggunakan alat bantu Use Dase Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram.</p>
--	--	--	---	--

			<p>pendekatan JIT sebesar Rp 506.952.447,16 sedangkan biaya pengendalian persediaan WIP sebesar Rp2.361.933,34. Perbandingan biaya persediaan bahan baku berdasarkan pendekatan JIT dan sebelum menggunakan JIT sebesar Rp 313.543.680,84 atau terjadi penghematan sebesar 38,21% sedangkan pada WIP sebesar Rp 10.453.047,85 atau terjadi penghematan sebesar 81,57%. Jumlah kanban optimum untuk vendor kanban</p>	
--	--	--	--	--

			<p>sebanyak satu kanban per hari, sedangkan kanban produksi memiliki nilai yang berbeda untuk setiap harinya.[1]</p>	
--	--	--	--	--

2.	Husnanto (2013)	<p>Perencanaan Persediaan bahan Baku Susu Sapi Segar Pada produk Susu rasa Dengan Pendekatan Metode Just In Time (Studi Kasus Pada Agen Susu LIOE)”</p>	<p>berdasarkan metode yang diterapkan perusahaan didapatkan biaya sebesar Rp110.409.344,00, sedangkan dengan menggunakan metode JIT sebesar Rp 96.240.560,00. Selisih yang didapat adalah Rp 12.168.784,00, metode JIT telah</p>	<p>Perbedaan antara peneliti dan penulis adalah dilakukan pada perusahaan atau produk</p>
----	-----------------	---	--	---

			menurunkan total biaya persediaan bahan baku susu sapi segar sebesar 11,02%. [1]	
3.	Abel Thea. (2017)	Analisis metode pengelolaan persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan pada Restoran EB	Pembelian persediaan hanya didasarkan pada estimasi dari pengalaman masa lalu. Akan lebih baik gudang EB menggunakan metode EOQ dalam mengelola persediaan. Pengelolaan persediaan belum dapat menggunakan metode JIT karena terdapat	Penelitian dilakukan di perusahaan berbeda penelitian yang sedang dilakukan di KPSBU Lembang menggunakan metode penelitian objek.

			permasalahan yang harus dibenahi dahulu.[2]	
--	--	--	---	--

### 2.3 Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan merupakan sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan, seperti menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan kehilangan pendapatan serta laba usaha, atau menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena hal ini mengakibatkan biaya pemesanan menjadi besar, sehingga perusahaan selalu mempunyai persediaan dan jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam spesifikasi atau mutu yang telah ditentukan sehingga kontinuitas usaha dapat terjamin/tidak terganggu. Suatu informasi pada kenyataan akan lebih efisien dan efektif dengan diterapkannya komputerisasi, karena segala sesuatu dituntut serba cepat dan akurat.[3, p]

### 2.4 Persediaan

Persediaan (inventory) adalah sumber daya ekonomi fisik yang perlu diadakan dan dipelihara untuk menunjang kelancaran produksi, meliputi bahan baku (raw material), produksi jadi (finish product), komponen rakitan (component), bahan pembantu (substance material), dan barang sedang dalam proses pengerjaan.[3, p 36]

## **2.5 Jenis-jenis Persediaan**

Persediaan yang ada di perusahaan biasanya terdiri dari empat jenis yaitu:

1. Persediaan Bahan Mentah (Raw Material Inventory) yang telah dibeli, tetapi belum diproses. Pendekatan yang lebih banyak diterapkan adalah dengan menghapus variabilitas pemasok dalam mutu, jumlah atau waktu pengiriman sehingga tidak perlu pemisahan.
2. Persediaan Barang Setengah Jadi (Work In Process Inventory) adalah komponen-komponen atau bahan mentah yang telah melewati beberapa proses perubahan, tetapi belum selesai.
3. Persediaan MRO (Maintenance, Repairing, Operating Inventory) merupakan persediaan yang dikhususkan untuk perlengkapan pemeliharaan, perbaikan, operasi. Persediaan ini ada karena kebutuhan akan adanya pemeliharaan dan perbaikan dari beberapa peralatan yang tidak diketahui sehingga persediaan ini merupakan fungsi jadwal pemeliharaan dan perbaikan.[4, p.]

## **2.6 Fungsi-fungsi Persediaan**

Handok menyatakan bahwa perusahaan melakukan penyimpanan persediaan barang karena berbagai fungsi, yaitu:

1. Fungsi Decoupling Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mempunyai kebebasan (independensi). Persediaan decouples ini memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa terganggu supplier.

2. Fungsi Economic Lot Sizing Melalui penyimpanan persediaan, perusahaan dapat memproduksi dan membeli sumber-sumber daya dalam kuantitas yang dapat mengurangi biaya-biaya per unit. Dengan persediaan lot size ini akan mempertimbangkan penghematan-penghematan.

3. Fungsi Antisipasi [4, p.]

### **2.7 Biaya-biaya Persediaan**

Menurut Rangkuti, umumnya untuk pengambilan keputusan penentuan besarnya jumlah persediaan, biaya-biaya variabel berikut ini harus dipertimbangkan, diantaranya:

1. Biaya penyimpanan (holding costs atau carrying costs), terdiri atas biaya-biaya yang bervariasi secara langsung dengan kuantitas persediaan. Biaya penyimpanan per periode akan semakin besar apabila kuantitas bahan yang dipesan semakin banyak atau rata-rata persediaan semakin tinggi.

2. Biaya pemesanan atau pembelian (ordering costs atau procurement costs). Pada umumnya, biaya per pesanan (di luar biaya bahan dan potongan kuantitas) tidak naik apabila kuantitas pesanan bertambah besar. Tetapi, apabila semakin banyak komponen yang dipesan setiap kali pesan, jumlah pesanan per periode turun, maka biaya pemesanan total akan turun. Ini berarti, biaya pemesanan total per periode (tahunan) sama dengan jumlah pesanan yang dilakukan setiap periode dilakukan biaya yang harus dikeluarkan setiap kali pesan.[5, p.]

## 2.8 Pengertian Sistem

Sistem menurut suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sistem adalah Serangkaian data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem adalah merupakan satu kesatuan data yang terhubung dan terorganisir secara prosedural.[6, p.]

## 2.9 Karakteristik Sistem

Sesuatu dikatakan sebagai suatu sistem apabila memiliki sifat-sifat tertentu seperti dikemukakan oleh Jogiyanto, sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni berikut ini:

### a. Mempunyai komponen-komponen (*components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen- komponen dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

### b. Batas sistem (*boundary*)

Setiap sistem memiliki batas-batas luar yang memisahkannya dari lingkungannya. Batas sistem adalah wilayah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungannya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### c. Lingkungan luar sistem (*enviromments*)

Lingkungan luar adalah lingkungan di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif atau negatif suatu sistem tersebut. Pengaruh yang positif dapat dipelihara dan dijaga, sedangkan pengaruh negatif harus dikendalikan karena dapat mengganggu sistem.

d. Penghubung sistem (interface)

Penghubung adalah media yang menghubungkan atau mengintegrasikan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya menjadi satu kesatuan.

e. Masukan sistem (input)

Masukan adalah serangkaian data (signal input) atau maintenance input dari dalam atau dari luar lingkungan untuk diolah dalam sistem untuk dioperasikan. Contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran sistem (output)

Keluaran adalah hasil dari proses dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Informasi adalah keluaran yang dihasilkan dari proses.

g. Pengolah sistem (pemrosesan)

Pengolah merupakan suatu yang merubah masukan menjadi keluaran. Contoh Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan keuangan yang diperlukan oleh manajemen.

#### h. Sasaran sistem

Sistem yang baik tentu memiliki sasaran yang ingin dicapai. Sasaran adalah sesuatu yang menjadi target yang ingin dicapai dari suatu sistem. Sasaran yang dicapai dari suatu sistem menentukan masukan yang dibutuhkan. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila sasaran yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.[7, p.]

### **2.10 Klasifikasi Sistem**

Berdasarkan Klasifikasi sistem dapat ditinjau dari berbagai segi, seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, di antaranya berikut ini:

#### a. Sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (physical system).

Sistem abstrak adalah sistem berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, seperti sistem teologia. Sistem fisik adalah sistem yang nyata secara fisik, seperti sistem komputer, sistem akuntansi, sistem informasi.

#### b. Sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system).

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alami, tidak dibuat oleh manusia, misal sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia, misal sistem informasi akuntansi, sistem pendidikan. Apabila sistem dirancang dan dibuat manusia berinteraksi dengan mesin maka disebut human- machine system.

c. Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tidak tentu (probabilistic system).

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan perilaku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antarbagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem sudah dapat diramalkan, misal sistem komputer. Sistem tak tentu adalah sistem di mana kondisi ke depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung teori kemungkinan.

d. Sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system).

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar.

Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Namun, sebenarnya tidak ada sistem yang tertutup, yang ada adalah relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup.

Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.

Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya.[7, p.]

## **2.11 Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberika arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. informasi adalah data yang telah diproses dengan suatu cara untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil keputusan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi.[6, p.]

## **2.12 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.[6, p.]

## **2.13 Bahan Baku**

Menurut Mulyadi Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau dari pengolahan sendiri Mulyadi.

Menurut Krismiaji dan Aryani, bahan baku dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Bahan baku langsung (direct material), adalah bahan yang menjadi bagian integral dari produk jadi dan secara fisik serta secara meyakinkan dapat ditelusur keberadaanya pada produk jadi.

2. Bahan baku tidak langsung (indirect material) adalah bahan yang tidak dapat ditelusur secara fisik keberadannya pada produk jadi. Adapun jumlah persediaan bahan baku yang harus dipertahankan oleh perusahaan menurut Sunyoto akan sangat bergantung pada:

1. Waktu yang dibutuhkan sejak saat pemesanan sampai dengan bahan diterima (lead time).

2. Jika perusahaan ingin berproduksi secara lancar maka lead time harus dipertimbangkan dengan baik, mengingat ada tenggang waktu antara saat pemesanan dengan penerimaan barang, sehingga dengan adanya pengaturan yang baik maka jumlah persediaan yang ada akan selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi.

Jumlah pemakaian Semakin banyak suatu bahan digunakan dalam proses produksi maka semakin besar jumlah persediaan bahan mentah tersebut yang dibutuhkan oleh perusahaan.

3. Jumlah investasi dalam persediaan Jumlah investasi yang dibutuhkan dalam persediaan juga memegang peranan penting dalam menentukan tingkat persediaan. Dimana pemesanan bahan mentah secara periodik dalam jumlah yang cukup besar sudah dapat menjamin kelancaran proses produksi. Sebaliknya untuk bahan- bahan mentah yang berharga mahal, maka kantor lead time dan frekuensi pemakaian harus mendapat perhatian yang lebih besar karena jumlah modal yang akan diinvestasikan dalam persediaan yang mahal akan cukup besar.

4. Karakteristik fisik dari bahan mentah yang dibutuhkan Karakteristik fisik bahan mentah seperti ukuran besar kecil, kondisi baik atau jelek. Untuk bahan mentah yang

cepat rusak jangan dipesan dalam jumlah besar karena hal itu akan merugikan, walaupun dari segi harga dikatakan murah.[8,p.]

## **2.14 PHP**

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded scriptlanguage artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server, pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server.[9, p.]

## **2.15 HTML**

Menurut Henderson, HTML (Hyper Text Mark Up Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur sebuah halaman web. HTML berfungsi untuk mempublikasi dokumen online. Statement dasar dari HTML disebut tags. Sebuah tag dinyatakan dalam sebuah kurung siku (<>). Tag yang ditujukan untuk sebuah dokumen atau bagian dari suatu dokumen haruslah dibuat berupa pasangan. Terdiri dari tag pembuka dan tag penutup. Dimana tag penutup menggunakan tambahan tanda garis miring (/) di awal nama tag. [10, p.]

## **2.16 Pengendalian Persediaan Bahan Baku**

Pengertian pengendalian persediaan menurut Rangkuti (2007:37), merupakan salah satu fungsi manajemen yang dapat dipecahkan dengan metode kuantitatif. Sedangkan

Menurut Assauri (2005:180) pengendalian persediaan adalah merupakan salah satu kegiatan dari urutan kegiatan– kegiatan yang berkaitan erat satu sama lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kualitas, dan biaya.[5, p.]

## **2.17 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian**

Menurut Ristono faktor yang menentukan besar kecilnya persediaan bahan baku atau bahan penolong yaitu:

1. Volume atau jumlah yang dibutuhkan, yaitu yang dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan atau kontinuitas proses produksi.
2. Kontinuitas produksi tidak terhenti, diperlukan tingkat persediaan bahan baku yang tinggi dan sebaliknya.
3. Sifat bahan baku atau bahan penolong, apakah cepat rusak (*durable good*) atau tahan lama (*undurable good*). Barang yang tidak tahan lama tidak dapat disimpan lama, oleh karena itu bila bahan baku yang diperlukan tergolong barang yang tidak tahan lama maka tidak perlu disimpan dalam jumlah yang banyak. Sedangkan untuk bahan baku yang mempunyai sifat tahan lama, maka tidak ada salahnya perusahaan menyimpannya dalam jumlah besar.[5, p.]

## **2.18 Pengertian Penjualan**

Pengertian Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaatnya bagi yang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Penjualan juga hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa – jasa yang diselenggarakan yang dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha.[11]